

**PENERAPAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK ASUH DI ASRAMA
PUTRI PANTI ASUHAN AR-ROBITHOH AL-ALAWIYAH
DAARUL AITAM PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh:

HENY FIANI
NIM. 2041113022

**JURUSAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Heny Fiani
NIM : 2041113022
Jurusan : Bimbingan dan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENERAPAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK ASUH DI ASRAMA PUTRI PANTI ASUHAN AR-ROBITHOH AL-ALAWIYAH DAARUL AITAM PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah saya sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah plagiat, saya bersedia mendapatkan sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 13 Desember 2017

Yang menyatakan



HENY FIANI

2041113022

M. Yasin Abidin, M. Pd.
Jl. Jenggala No.83 B
Perum Gema Permai Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Heny Fiani

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin,
Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Bimbingan
dan Penyuluhan Islam
di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : HENY FIANI

NIM : 2041113022

Jurusan : Bimbingan dan Penyuluhan Islam

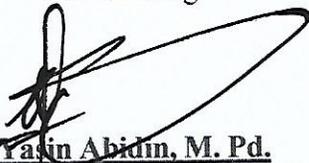
**Judul : PENERAPAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK ASUH DI ASRAMA
PUTRI PANTI ASUHAN AR-ROBITHOH AL-ALAWIYAH
DAARUL AITAM PEKALONGAN**

Dengan demikian mohon Skripsi Saudari tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing


M. Yasin Abidin, M. Pd.
NIP. 19681124 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423428
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **HENY FIANI**

NIM : **2041113022**

Judul Skripsi : **PENERAPAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK ASUH DI
ASRAMA PUTRI PANTI ASUHAN AR-ROBITHOH
AL-ALAWIYAH DAARUL AITAM PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Selasa, 9 Januari 2018 dan dinyatakan **LULUS** diterima sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos) dalam Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Tri Astutik Haryati, M. Ag
NIP. 19741118 200003 2 001

Penguji II

Misbakhudin, Lc., M. Ag
NIP. NIP. 197904022006041003

Pekalongan, 9 Januari 2018

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. H. Iman Kanafi, M. Ag
NIP. 197511301999031004

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita menjadi umat beliau yang kelak akan mendapat syafaat di hari akhir. Aamiin....

Karya tulis ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Kasnadi dan Ibu Marinah yang senantiasa memberikan do'a, motivasi serta dukungan baik lahir maupun batin.
2. Kakak pertama saya, Susi Manda Sari serta adik tersayang Alif Rifki Hamizan yang selalu memberikan dukungan dan selalu menghibur ketika dirumah serta kadang mengganggu ketika saya mengerjakan skripsi, dan Saudara Faiq Rosada yang selalu memberikan perhatian, nasehat, do'a serta dukungan.
3. Sahabatku yang paling baik Milatul Hidayah yang selalu memberikan dukungan serta memberikan pencerhan dalam mengerjakan skripsi.
4. Sahabat BKI, khususnya BKI A angkatan 2013 IAIN Pekalongan yang selalu membantu "terima kasih" tanpa kalian penulis tiada artinya, *Thanks For All*
5. Dan yang paling utama para Ibu – Bapak Guru/Dosen tercinta, tersayang, dan terhormat penulis amat sangat berterimakasih atas semua jasa-jasamu.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayahnya serta melindungi dimanapun kita berada. Amin



MOTTO

“ Tidak ada orang yang bisa menjadi seseorang dengan begitu saja. Karena setiap orang yang pernah berbuat baik atau memberi dukungan kepada kita, walaupun hanya sepatah kata telah membentuk karakter, pola pikir, serta kesuksesan kita.”

(George B. Adams)

ABSTRAK

Heny Fiani, 2017. 2041113022. *Penerapan Bimbingan Kelompok dalam Pembentukan Karakter Anak Asuh di Asrama Putri Panti Asuhan Ar-Robithoh Al-Alawiyah Daarul Aitam Pekalongan*. Skripsi Fakultas/Jurusan: Ushuluddin Adab dan Dakwah/S1 Bimbingan dan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing : M. Yasin Abidin, M. Pd.

Kata Kunci : Bimbingan Kelompok dan Pembentukan Karakter

Bimbingan kelompok merupakan suatu pendekatan dalam pembentukan karakter anak, dimana dalam bimbingan ini anak dapat mengangkat permasalahan yang dihadapi, baik disekolah maupun dalam masyarakat untuk diselesaikan secara bersama dengan kawan dengan pengarahan dari pembimbing sehingga anak dapat mengenalkan diri, bersikap sopan santun, menghormati orang lain dan dapat mengoptimalkan diri berdasarkan kemampuan yang dimiliki.

Rumusan masalah penelitian ini adalah: 1. Bagaimana Karakter Anak Asuh di Asrama Putri Panti Asuhan Ar Robitoh Al- Alawiyah Daarul Aitam Pekalongan? 2. Bagaimana Penerapan Bimbingan Kelompok dalam pembentukan Karakter Anak Asuh di Asrama Putri Panti Asuhan Ar Robitoh Al-Alawiyah Daarul Aitam Pekalongan? 3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter anak asuh di Asrama Putri Panti Asuhan Ar- Robithoh Al-Alawiyah Daarul Aitam Pekalongan?

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan metode kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan metode deskriptif analisis. Sumber data diperoleh dari pengasuh, pembimbing, subjeknya adalah anak- anak asuh di Asrama Putri Panti Asuhan Ar-Robithoh Al- Alawiyah Daarul Aitam Pekalongan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Karakter anak di panti asuhan berbeda-beda, hal ini di buktikan dari latarbelakang keluarga yang berbeda. Penerapan bimbingan kelompok dalam pembentukan karakter anak asuh di Asrama Putri Panti Asuhan Ar-robithoh Kota Pekalongan, sangat efektif hal tersebut bisa dibuktikan dari metode serta kegiatan yang diterapkan oleh para pembimbing dan pengasuh, metodenya antara lain pembiasaan, yaitu membiasakan anak-anak berpikir positif dan melakukan kegiatan yang positif, metode ceramah, metode hiwar atau percakapan, metode keteladanan. Sedangkan materinya berupa akhlak, fiqih, tajwid, serta keterampilan menjahit, merajut dan tataboga yang diberikan oleh pihak panti asuhan. Pelaksanaan bimbingan dilakukan setiap hari selama 4 jam, di aula panti asuhan meliputi mengaji bersama, belajar bersama serta kegiatan yang telah terjadwal yang menjadikan anak- anak menjadi disiplin. Sedangkan faktor yang mendukung yaitu : lingkungan yang kondusif, keteladanan dan tegasan dari para pembimbing dan pengasuh panti asuhan, sekolah dan sistem yang jelas. Dan faktor yang menghambat yaitu : kesadaran dari anak- anak yang kurang, keaktifan anak- anak dalam kegiatan bimbingan, serta pengawasan yang kurang.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah segala puja dan puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah memberikan rahmat, hidayah serta inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini selain bermaksud untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan, dimaksudkan juga untuk memperkaya khasanah bacaan bagi mahasiswa IAIN Pekalongan.

Disamping itu, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Imam Kanafi, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
3. Bapak Maskur, M. Ag selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam IAIN yang selalu memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak M. Yasin Abidin, M. Pd selaku Dosen Pembimbing skripsi saya yang selalu meluangkan waktu dan membantu dengan sungguh-sungguh sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.



5. Bapak Misbakhudin, Lc. M.A selaku Wali Dosen yang selalu membimbing, mengarahkan dan mengevaluasi proses akademik saya dari awal semester hingga akhir.
6. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.
7. Bapak Noor Hamid Hadi, S. Pd. I selaku kepala MI Salafiyah Kadipaten Wiradesa Pekalongan yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
8. Keluarga yang telah memberikan dorongan baik yang berupa moril maupun materiil sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah memberi balasan yang setimpal atas amal kebaikan yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat sederhana dan masih banyak kekurangan baik substansi materi, gaya bahasa, cara penulisannya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan bersama.

Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita bersama.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, Desember 2017

Penulis

HENY FIANI
NIM. 2041113022



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I	PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Metode Penelitian	18
G. Sistematika Penulisan	22
BAB II	BIMBINGAN KELOMPOK DAN KARAKTER ANAK ASUH
1. Bimbingan	24
a. Pengertian Bimbingan	24
b. Tujuan Bimbingan	25
c. Fungsi Bimbingan	25
d. Unsur-unsur Bimbingan	27
2. Bimbingan Kelompok	28
a. Pengertian Bimbingan Kelompok	28
b. Tujuan Bimbingan Kelompok	29
c. Fungsi Bimbingan Kelompok	31



d. Asas-asas Bimbingan Kelompok	32
e. Manfaat Bimbingan Kelompok	33
3. Pembentukan Karakter	34
a. Pengertian Pembentukan Karakter	34
b. Teori Pembentukan Karakter	36
c. Unsur-unsur Karakter	38
d. Komponen Pembentukan Karakter	40
e. Tujuan Pembentukan Karakter	41
f. Manfaat Pembentukan Karakter	43
g. Nilai-nilai Pembentukan Karakter	44
h. Metode Pembentukan Karakter	46
i. Proses Pembentukan Karakter	48
4. Faktor Pendukung dan Penghambat	50
a. Faktor Pendukung Pembentukan Karakter	50
b. Faktor Penghambat Pembentukan Karakter	51

**BAB III PENERAPAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK ASUH DI ASRAMA
PUTRI PANTI ASUHAN AR-ROBITHOH AL-ALAWIYAH
DAARUL AITAM PEKALONGAN**

A. Gambaran Umum Panti Asuhan Ar-robithoh Al-Alawiyah Daarul Aitam Pekalongan	52
1. Latar Belakang Berdirinya Panti Asuhan	52
2. Letak Geografis Panti Asuhan	59
3. Visi dan Misi Panti Asuhan	59
4. Sasaran Kegiatan	60
5. Struktur Organisasi Panti Asuhan	61
B. Karakter Anak Asuh di Asrama Putri Panti Asuhan Ar-robithoh Al-alawiyah Daarul Aitam Pekalongan	67



	C. Penerapan Bimbingan Kelompok dan Pembentukan Karakter Anak Asuh di Asrama Putri Panti Asuhan Ar-robithoh Al-alawiyah Daarul Aitam Pekalongan	72
	D. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembentukan Karakter Anak Asuh di Asrama Putri Panti Asuhan Ar-robithoh Al-alawiyah Daarul Aitam Pekalongan	77
BAB IV	ANALISIS PENERAPAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK ASUH DI ASRAMA PUTRI PANTI ASUHAN AR-ROBITHOH AL-ALAWIYAH DAARUL AITAM PEKALONGAN	
	A. Analisis Karakter Anak Asuh di Asrama Putri Panti Asuhan Ar-Robithoh Al-alawiyah Daarul Aitam Pekalongan	81
	B. Analisis Penerapan Bimbingan Kelompok dalam Pembentukan Karakter Anak Asuh di Asrama Putri Panti Asuhan Ar-robithoh Al-alawiyah Daarul Aitam Pekalongan	86
	C. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat	95
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	98
	B. Saran	99
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	1. INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA	
	2. TRANSKIP WAWANCARA	
	3. DOKUMENTASI	
	4. DAFTAR RIWAYAT PENULIS	
	5. SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN	

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karakter adalah potret diri seseorang yang sesungguhnya. Setiap orang memiliki karakter dan itu bisa menggambarkan diri seseorang yang sebenarnya apakah baik atau buruk. Karakter merupakan apa yang dilakukan seseorang ketika tidak ada orang yang memperhatikan orang tersebut.

Karakter dimaknai sebagai cara berfikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang dapat membuat keputusan dan mempertanggung jawabkan setiap akibat dari keputusannya.¹

Dalam pandangan Islam Karakter itu sama dengan akhlak. Akhlak dalam pandangan Islam adalah kepribadian. Komponen kepribadian itu ada tiga yaitu pengetahuan, sikap dan perilaku. Dari tiga komponen tersebut jika antara pengetahuan, sikap dan perilaku seseorang sama maka orang tersebut berkepribadian utuh, akan tetapi jika antara pengetahuan, sikap dan perilaku seseorang berbeda maka orang tersebut berkepribadian pecah (*Split personality*).²

¹ Muchlas Samani, dkk, *Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 41.

² Abdul Majid, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 4.

Anak adalah makhluk sosial seperti juga orang dewasa. Anak membutuhkan orang lain untuk dapat mengembangkan kemampuannya, karena anak lahir dengan segala kelemahan sehingga tanpa orang lain anak tidak mungkin dapat mencapai taraf kemanusiaan yang normal. “ anak merupakan investasi unggul untuk melanjutkan kelestarian peradaban sebagai penerus bangsa, maka haruslah diperhatikan pendidikan dan hak-haknya”.³

Anak merupakan bagian yang terpenting dalam kelangsungan hidup manusia, karena anak diperkenalkan dengan pranata, aturan, norma, dan nilai-nilai budaya yang berlaku melalui pembinaan anak yang diberikan oleh orang tuanya. Disini pembinaan anak sebagai bagian dari proses sosialisasi yang paling dan mendasar karena fungsi utama pembinaan anak adalah mempersiapkan anak menjadi warga masyarakat yang mandiri.⁴

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa anak adalah makhluk sosial yang perlu mendapat pemeliharaan, kasih sayang dan tempat bagi perkembangannya, anak juga mempunyai perasaan, pikiran, kehendak tersendiri. Oleh karena itu , perlu sekali bimbingan dan konseling terhadap anak- anak yang diasuh. Seperti halnya di asrama putri panti asuhan Ar Robbitoh Kota Pekalongan yang masih sangat membutuhkan banyak bimbingan dari para pengasuhnya.

³ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 161.

⁴ M. Jamaluddin Mahfuzh, *Psikologi Anak dan Remaja Muslim* , (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2001), hml. 148.

Pembentukan karakter itu tidak terlepas dengan pembinaan keagamaan. Dengan kata lain, pembinaan budi pekerti itu dilakukan dengan memberikan pembinaan keagamaan secara intensif terhadap anak. Hal ini karena pembinaan keagamaan bertujuan mengarahkan anak, sehingga anak dapat membedakan mana perbuatan baik dan mana perbuatan yang buruk serta dapat merubah sikapnya menjadi lebih baik dalam kehidupan bermasyarakat. Bentuk- bentuk kegiatan yang dilakukan dalam pembinaan sikap terhadap diri sendiri yaitu menumbuhkan sikap hidup disiplin pada diri anak panti, kegiatan yang berkaitan dengan bakat, minat dan kemampuan anak termasuk didalamnya pendidikan skill.⁵

Berangkat dari realitas dilapangan tentang bimbingan berbasis Islam dalam pembentukan karakter di Asrama Putri Panti Asuhan Ar-Robithoh Kota Pekalongan anak asuh dididik dan diasuh agar menjadi pribadi yang mandiri, kreatif, bertanggung jawab , jujur, dan disiplin, namun semua itu dapat terwujud dengan adanya dorongan dan bimbingan dari pengasuh panti. Menurut penuturan dari salah satu pengasuh panti asuhan beliau menuturkan “ bahwa sebenarnya dalam membentuk karakter anak di sebuah panti asuhan itu tidak lah mudah karena mereka berasal dari berbagai latar belakang, dan di asrama putri karakter dari anak- anak sangatlah bervariasi misalnya ada yang pemalu, pemalas, pemaarah, mandiri dan lain sebagainya.”

⁵ *Ibid.*, hlm. 173.

Dalam prakteknya pada panti asuhan tersebut memang sudah lama menggunakan bimbingan berbasis Islam yaitu dengan bentuk pembiasaan dalam ibadah meliputi jadwal kegiatan sehari-hari, sholat berjama'ah, mengaji bersama yang dibimbing oleh para pengasuh serta penyuluh yang telah ditunjuk dari Kemenag Kota Pekalongan dalam mendidik dan membina anak-anak di Asrama Putri Panti Asuhan Ar Robithoh Kota Pekalongan. Dalam penerapan bimbingan serta kegiatan memang begitu efektif dalam membentuk karakter anak karena dengan ada antusiasme dari anak untuk melakukan kegiatan ini.

Penerapan bimbingan kelompok adalah salah satu terobosan penting guna menyelamatkan anak dari sifat-sifat buruk yang tidak menanamkan sifat religius pada anak, tidaklah mudah untuk membentuk karakter anak namun dengan usaha yang sungguh-sungguh dan sistem yang baik maka akan tercipta suatu kondisi dimana semua sistem akan mendapatkan respon positif dan juga tentunya ini akan berdampak pada anak di lingkungan sekitar. Karakter anak memang tidak bisa begitu saja muncul tanpa adanya faktor pendorong.

Faktor pendorong pembentukan karakter ternyata disamping faktor intern juga faktor ekstern yaitu apapun yang dapat mempengaruhi perkembangannya anak melalui sosialisasi dengan teman dan masyarakat sekitar. Penanaman yang baik akan menghasilkan yang baik pula mungkin seperti yang bisa digambarkan. Dalam penelitian ini penulis mencoba

menggali masalah- masalah yang muncul dalam suatu kegiatan yang dilakukan oleh anak- anak panti asuhan Ar-Robothoh Kota Pekalongan.

Pertama ketika melihat anak-anak pada saat akan di mulainya kegiatan mengaji bersama dan tauziah masih saja ada anak yang datang terlambat dan malas-malasan dalam mengikuti kegiatan tersebut, mengetahui karakter apa yang terbentuk serta apa saja faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter itu sendiri dan pemberian solusi untuk yang lebih baik tentunya.

Anak tidak hanya membutuhkan sekedar nasihat tetapi mereka memerlukan model untuk ditiru dan identifikasi sebagai dasar pembentuk nilai moral dan sikapnya. Di asrama putri panti asuhan Ar Robbitoh Kota Pekalongan agar pendidikan karakter hubungannya dengan diri sendiri berjalan tertib sekaligus untuk melatih kedisiplinan anak, pihak panti membuat jadwal kegiatan yang bersifat tetap dan harus diikuti oleh semua anak tanpa terkecuali, yang disertai sanksi yang tegas apabila ada pelanggaran yang terjadi. Sanksi itu biasanya berupa hukuman yaitu penugasan untuk membersihkan asrama.

Disamping itu para pengasuh sendiri dalam memberikan pembinaan juga penuh kedisiplinan tetapi disertai rasa kekeluargaan sehingga anak merasa senang tidak merasa takut namun tetap menghormati para pembina, bahkan mereka menganggap para pembina sebagai figur yang baik.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam hal ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Karakter Anak Asuh di Asrama Putri Panti Asuhan Ar Robitoh Al- Alawiyah Daarul Aitam Pekalongan ?
2. Bagaimana Penerapan Bimbingan Kelompok dalam pembentukan Karakter Anak Asuh di Asrama Putri Panti Asuhan Ar Robitoh Al- Alawiyah Daarul Aitam Pekalongan ?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter anak asuh di Asrama Putri Panti Asuhan Ar- Robithoh Al- Alawiyah Daarul Aitam Pekalongan ?

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam menafsirkan judul penelitian diatas, maka perlu kiranya penulis terlebih dahulu memberikan penegasan terhadap beberapa istilah yang dianggap penting agar dapat memberikan gambaran yang jelas akan maksud judul diatas.

1. Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), penerapan adalah perbuatan menerapkan. Sedangkan menurut beberapa ahli berpendapat bahwa, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang

diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.⁶

2. Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan yang diberikan dalam suasana kelompok. Bimbingan Kelompok merupakan jenis layanan konseling yang mengikutkan sejumlah peserta dalam bentuk kelompok, dengan konselor sebagai pemimpin kelompok. Layanan ini mengaktifkan dinamika kelompok untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan pribadi dan/atau pemecahan masalah individu yang menjadi peserta kegiatan kelompok.⁷

3. Pembentukan Karakter

Seperangkat nilai yang telah menjadi kebiasaan hidup sehingga menjadi sifat tetap dalam diri seseorang.⁸ Maksudnya adalah nilai yang terkandung sesuai dengan fitrah manusia.

4. Anak Asuh

Anak adalah generasi kedua atau keturunan pertama.⁹ Sedangkan Asuh adalah jada, bimbing, pimpin.¹⁰ Jadi anak asuh adalah anak yang dijaga, dirawat, dibimbing, dan dididik.

⁶ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), hlm. 120.

⁷ Anas Salahudin, *Bimbingan & Konseling*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 92.

⁸ Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 78.

⁹ Muchlas Samani, *Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 37.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 57.

Dalam penegasan istilah di atas, maka yang dimaksud dari judul skripsi ini adalah suatu tindakan bantuan yang di jalankan oleh Panti Asuhan dalam mendidik, merawat dan membimbing anak agar menjadi pribadi yang bertanggung jawab, disiplin dan dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain di Asrama Putri Panti Asuhan Ar- Robithoh Kota Pekalongan.

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui karakter anak asuh di Asrama Putri Panti Asuhan Ar Robithoh Al-Alawitah Daarul Aitam Kota Pekalongan?
2. Untuk menelusuri lebih lanjut penerapan bimbingan kelompok dalam pembentukan karakter anak asuh di Asrama Putri Panti Asuhan Ar Robithoh Al-Alawitah Daarul Aitam Kota Pekalongan?
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dan pembentukan karakter anak asuh di Asrama Putri Panti Asuhan Ar-Robithoh Al-Alawitah Daarul Aitam Kota Pekalongan?

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Untuk membuktikan bahwa bimbingan kelompok dapat membentuk karakter anak asuh dipanti asuhan.
 - b. Penelitian diharapkan dapat menjadi salah satu kajian atau referensi yang dapat digunakan oleh para penyuluh dan pembimbing dalam mendidik anak-anak di panti asuhan.

c. Sebagai kajian awal untuk mengadakan penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi penulis dapat memberikan pemahaman dan pengalaman tentang suatu bimbingan kelompok yang berguna dalam pembentukan karakter anak di panti asuhan.

b. Bagi para penyuluh, penelitian ini sangat berguna untuk meningkatkan suatu bimbingan yang lebih baik lagi bagi anak-anak dipanti asuhan tersebut.

c. Sebagai sumbangan pemikiran terhadap masalah pembentukan karakter anak asuh dipanti asuhan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

a. Bimbingan Kelompok

Menurut Dewa Ketut Sukardi, konseling kelompok merupakan konseling yang di selenggarakan dalam kelompok, dengan memanfaatkan dinamika kelompok yang terjadi di dalam kelompok itu. Masalah-masalah yang dibahas merupakan masalah perorangan yang muncul di dalam kelompok itu, yang meliputi berbagai masalah dalam segenap bidang bimbingan (bidang bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karir).¹¹

Menurut Heru Mugiarto konseling kelompok merupakan layanan konseling yang diselenggarakan dalam suasana kelompok.

¹¹ Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta,2002), hlm. 37.

Materi umum layanan konseling kelompok diselenggarakan dalam kelompok yang memanfaatkan dinamika kelompok yang meliputi segenap bidang bimbingan. Masalah tersebut dilayani melalui pembahasan yang intensif oleh seluruh anggota kelompok.¹²

Dari uraian-uraian yang disampaikan maka dapat disimpulkan bahwa konseling kelompok merupakan salah satu layanan konseling yang diselenggarakan dalam suasana kelompok yang memanfaatkan dinamika kelompok, serta terdapat hubungan konseling yang hangat, terbuka, permisif dan penuh keakraban. Hal ini merupakan upaya untuk membantu individu agar dapat menjalani perkembangannya dengan lebih lancar, upaya itu bersifat preventif dan perbaikan. Sebab, pada konseling kelompok juga ada pengungkapan dan pemahaman masalah klien, penelusuran sebab-sebab timbulnya masalah, upaya pemecahan masalah, kegiatan evaluasi dan tindak lanjut.

Gazda mengemukakan bahwa bimbingan kelompok merupakan kegiatan informasi kepada sekelompok anak untuk membantu mereka menyusun rencana dan keputusan yang tepat. Gazda juga menyebutkan bahwa bimbingan kelompok diselenggarakan untuk

¹² Gantina Komalasari, Eka Wahyuni dan Karsih, *Teori dan Teknik Konseling*, (Jakarta: PT. Indeks, 2014), hlm. 40.

memberikan informasi yang bersifat personal, vokasional, dan sosial.¹³

Bimbingan kelompok dimaksudkan untuk mencegah berkembangnya masalah atau kesulitan pada diri konseli atau klien. Isi kegiatan bimbingan kelompok terdiri atas penyampaian informasi yang berkenaan dengan masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi, dan masalah sosial yang tidak disajikan dalam bentuk pelajaran.¹⁴

b. Pembentukan Karakter

Karakter adalah seperangkat sifat yang selalu dikagumi sebagai tanda-tanda kebaikan, kebajikan, dan kematangan moral seseorang.¹⁵

Menurut Poerwadarminta, karakter berarti tabiat, watak sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain.

Perspektif pendidikan sudah banyak yang secara utuh berbicara tentang tujuan pendidikan yaitu membentuk manusia berkarakter, baik secara konsep agama maupun dalam diri kepribadian manusia. Seperti yang diungkapkan oleh Al Ghazali bahwa bentuk pendidikan yang ideal adalah memiliki 4

¹³ Prayitno, *Dasar- Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2009), hlm.309.

¹⁴ Bimo Walgito, *Bimbingan Konseling Studi dan Karier*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 134.

¹⁵ Lickona, Thomas, *Character Matters*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 89.

bentuk di dalamnya yaitu : pendidikan akal, agama, akhlak dan jasmani. Dengan keempat bidang inilah manusia dapat mencapai tujuan hidup yaitu insan kamil.¹⁶

Karakter yang kuat biasanya dibentuk dari penanaman nilai yang menekankan tentang baik dan buruk. Nilai ini dibentuk melalui penghayatan dan pengalaman, membangkitkan rasa ingin tahu dan bukan menyibukkan diri dengan pengetahuan.

Menurut Muhammad Annis Matta dalam bukunya yang berjudul “ Membentuk Karakter Muslim “ menyebutkan beberapa kaidah tentang pembentukan karakter, yaitu :

- a) Kaidah kebertahapan, artinya proses perubahan, perbaikan, dan pengembangan harus dilakukan secara bertahap. Seorang anak dalam hal ini tidak bisa dituntut untuk berubah sesuai yang diinginkan secara tiba-tiba dan instan, namun ada tahapan- tahapan yang harus dilalui dengan sabar dan tidak terburu-buru.
- b) Kaidah kesinambungan, artinya perlu adanya latihan yang dilakukan secara terus menerus seberapapun kecilnya porsi latihan, yang penting itu berkesinambungan. Sebab proses yang berkesinambungan inilah yang nantinya membentuk rasa dan warna berfikir seseorang yang lama- lama akan menjadi karakter anak yang khas dan kuat.

¹⁶ <http://miyanurandinaperdanaputra.blogspot.com> (diakses 10/1/2018)

- c) Kaidah momentum, artinya mempergunakan berbagai momentum peristiwa untuk fungsi pendidikan dan latihan. Misalnya menggunakan momentum bulan ramadhan untuk mengembangkan atau melatih sifat sabar, kemauan yang kuat, kedermawanan, dan lain-lain.
- d) Kaidah motivasi intrinsik, artinya karakter anak terbentuk secara kuat dan sempurna jika di dorong oleh keinginan sendiri, bukan karena paksaan dari orang lain.
- e) Kaidah pembimbing, artinya perlu bantuan orang lain untuk mencapai hasil yang lebih baik daripada dilakukan seorang diri. Pembentukan karakter ini tidak bisa dilakukan tanpa seorang guru atau pembimbing.¹⁷

Dasar hukum merawat anak yatim diatur dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 34, bahwa “ fakir miskin dan anak-anak terlantar dipelihara negara”. Pasal 34 tersebut mengamanatkan pemerintah untuk memelihara anak terlantar dengan mengembangkan sistem jaminan sosial bagi seluruh rakyat dan memberdayakan masyarakat lemah dan tidak mampu sesuai dengan martabat dan kemanusiaan. Pemerintah juga bertanggung jawab atas penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan fasilitas pelayanan umum yang layak. Anak berhak mendapatkan kesejahteraan, perawatan, asuhan, dan bimbingan

¹⁷ Muhammad Annis Matta, *Membentuk Karakter Cara Islami*, (Jakarta: Al- I'tshom Cahaya Umat, 2003), hlm. 67-70.

berdasarkan kasih sayang baik dalam keluarganya maupun di dalam asuhan khusus untuk tumbuh dan berkembang dengan wajar.¹⁸

2. Penelitian yang Relevan

Penelitian terkait yang sehubungan dengan penelitian ini adalah penelitian yang telah dilakukan. Berikut ini beberapa referensi hasil penelitian yang bisa dijadikan rujukan penulis dalam melakukan penelitian. Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini antara lain, penelitian yang dilakukan oleh Yahya Sulthoni mengenai anak panti asuhan dengan judul “Strategi Pembentukan Karakter Anak di Panti Asuhan Muhammadiyah Wiyung Surabaya”. Fokus penelitian ini proses membentuk karakter anak yang lebih baik dengan strategi yang digunakan oleh panti asuhan adalah. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa strategi panti asuhan dalam membentuk karakter anak yaitu dengan cara, (1) Proses Adaptasi dan Interaksi Sosial Anak Panti Asuhan Sinar Melati (IV) Berbah dengan Lingkungan Sekitar ,memberikan tugas pada anak, (2) mewajibkan anak-anak untuk mengaji dan sholat berjamaah (3) mengembangkan unit ekonomi produktif. Hambatan yang ditemui ketika strategi pembentukan karakter yaitu: (1)

¹⁸ Zainal Aqib, *Pendidikan Karakter: Membangun Perilaku Positif Anak Bangsa*, (Bandung: Yrama Widya, 2011), hlm. 135-140.

Kondisi gedung panti asuhan yang sedang direnovasi, (2) Pengaruh anak diluar panti, (3) Sifat dan watak yang susah diatur. Penelitian Yahya Sulthoni berfokus pada bentuk usaha dan peranan lembaga panti asuhan berstrategi dalam penanaman akhlak dan pembentukan karakter untuk membantu anak-anak panti asuhan dalam proses interaksi sosial mereka.¹⁹

Penelitian kedua adalah skripsi Khoirul Anwar mengenai anak panti asuhan dengan judul “Pembinaan Akhlak Anak Asuh dalam Berinteraksi Sosial dengan Masyarakat di Yayasan Peduli Anak Yatim Piatu Al-Barokah Semarang”. Fokus penelitian ini adalah pada pembinaan akhlak pada anak panti asuhan untuk mempersiapkan anak asuh dalam berinteraksi dengan masyarakat mengembangkan potensi agar berperan sesuai dengan lingkungannya. Metode penelitan yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak panti asuhan Al-Barokah melakukan interaksi sosial melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh anak-anak panti asuhan seperti mengajar TPA, berzanji dengan remaja masjid desa, rebana, dan lain-lain. Pihak panti asuhan membantu anak-anak untuk mempersiapkan diri

¹⁹ Yahya Sulthoni. 2013. *Strategi Pembentukan Karakter Anak di Panti Asuhan*

dalam berinteraksi dengan masyarakat sekitar melalui pembinaan akhlak. Penelitian Khoiril Anwar berfokus pada penanaman akhlak kepada anak-anak panti asuhan sebagai salah satu bentuk usaha pihak panti asuhan untuk membantu anak-anak panti asuhan dalam proses interaksi sosial mereka.²⁰

Penelitian ketiga yaitu penelitian yang dilakukan oleh Suhartatik yang berjudul “*Implementasi Pendidikan Karakter di MTS Walisongo Beji Tulis Batang*” menyebutkan implementasi dengan melakukan pembiasaan ber-akhlakul karimah. Akhlakul karimah sebagai pencerminan yang dimasukkan pendidikan karakter dalam mata pelajaran aqidah akhlak dan dengan contoh pembiasaan yang terpuji oleh guru dan sasarannya menghasilkan perilaku peserta didik cukup baik.²¹

3. Kerangka Berfikir

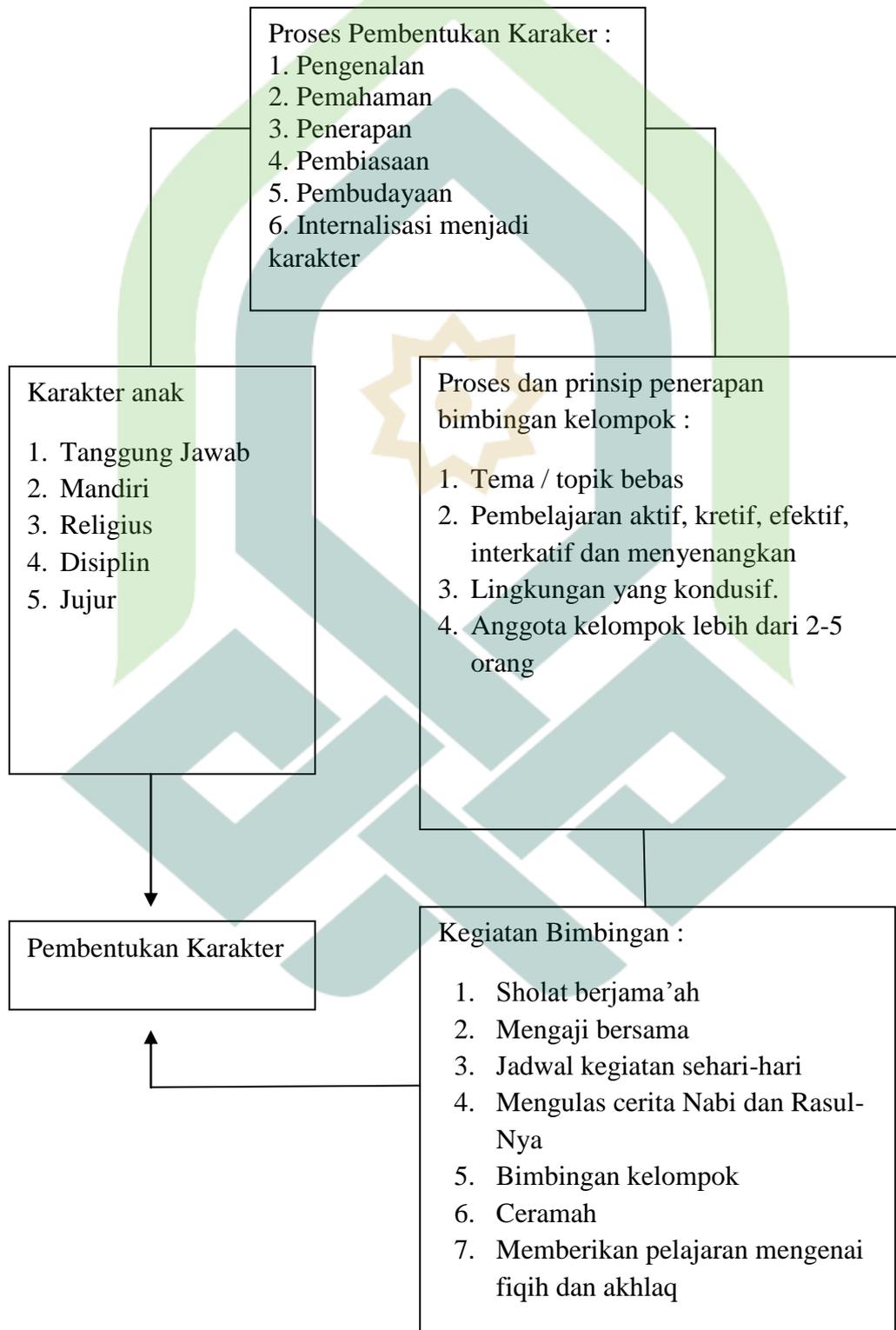
Berdasarkan analisis teoritis yang ada, maka dapat diketahui bahwa pembentukan karakter anak itu sangatlah penting di ajarkan sejak usia dini. Karakter adalah watak, tabiat, akhlak atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi kebaikn yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap dan bertindak. Dalam hal ini dapat menentukan bagaimana sikap dan perilaku anak nantinya, dan dapat dilihat bagaimana proses penerapan

²⁰ Khoiril Anwar. *Pembinaan Akhlak Anak Asuh dalam Berinteraksi Sosial dengan Masyarakat di Yayasan Peduli Anak Yatim Piatu Al-Barokah Semarang*. Skripsi (Semarang: Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuludin, IAIN Walisongo, 2011)

²¹ Suhartatik. *Implementasi Pendidikan Karakter di MTs Walisongo Beji Tulis Batang*. Skripsi PAI STAIN Pekalongan (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2004)



bimbingan berbasis Islam dalam pembentukan karakter dari skema sebagai berikut :



Berdasarkan skema diatas, maka dapat di bangun suatu kerangka berpikir. Pendidikan karakter adalah pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, akan tetapi berorientasi pada proses pembinaan potensi yang ada dalam diri anak, dikembangkan melalui pembiasaan sifat- sifat baik yaitu berupa pengajaran nilai- nilai karakter yang baik. Dalam pendidikan karakter bahwa setiap individu dilatih agar tetap dapat memelihara sifat baik dalam diri sehingga karakter tersebut akan melekat kuat dengan latihan melalui bimbingan islam yang diterapkan dalam satuan pendidikan sehingga terbentuk karakter Islami.

Untuk itu melalui pendidikan nilai- nilai karakter yang ditanamkan kepada anak asuh sedini mungkin, terutama sejak masa kanak-kanak sehingga kelak mereka dapat menjadi generasi masa depan bangsa yang memiliki karakter yang kuat.

F. Metode Penelitian

Untuk memperoleh hasil penelitian yang optimal harus digunakan metodologi penelitian yang tepat. Metode penelitian adalah cara yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Kemudian data tersebut diolah sehingga menjadi kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

1. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*fieldresearch*).

Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di tempat

terjadinya gejala-gejala yang diteliti.²² Sedangkan metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Metode kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan. Penelitian dengan metode kualitatif lebih kompleks tentang fenomena yang sulit diungkapkan oleh metode kuantitatif.²³ Penelitian ini digunakan untuk menelusuri fenomena dan memperoleh data yang ada di lapangan sehubungan dengan penerapan bimbingan kelompok dalam pembentukan karakter anak asuh di Asrama Putri Panti Asuhan Ar- Robithoh Al-Alawitah Daarul Aitam Kota Pekalongan.

2. Sumber Data

a) Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diambil atau ditinjau dari sumber pertama atau langsung dari objek yang diteliti. Sumber dalam penelitian ini diperoleh dari Penyuluh dan anak-anak Panti Asuhan Ar Robbitoh Kota Pekalongan.²⁴

b) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder dalam penelitian ini

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebagai Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 5.

²³ Beni Ahmad Saebani, *Manajemen Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hal. 147.

²⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1*, (Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM Press, 1987), hlm. 4.

berasal dari pembimbing panti dan penyuluh Panti Asuhan Ar Robbitoh Kota Pekalongan dan sumber tertulis seperti referensi yang relevan dengan penelitian dan dokumen-dokumen di Panti Asuhan.²⁵

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Metode ini digunakan untuk mengadakan pengamatan tentang lingkungan Panti Asuhan Ar Robbitoh Kota Pekalongan baik lingkungan sosial seperti interaksi penyuluh dengan anak-anak, dan juga kegiatan yang dilakukan oleh anak-anak panti asuhan.²⁶

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh kedua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai. Metode ini digunakan untuk mengungkap data yang berhubungan dengan karakter anak-anak panti asuhan, dan bagaimana bimbingan yang diberikan dalam pembentukan karakter anak asuh di Panti Asuhan Ar Robbitoh Kota Pekalongan.²⁷

²⁵ Lexi J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), hlm. 166.

²⁶ *Ibid.*, hlm. 105.

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 104.

Wawancara personal dilakukan antara 15 menit sampai 30 menit per partisipan sekali wawancara. Hal ini dengan pertimbangan agar menghindari rasa jenuh. Wawancara personal akan dilakukan terhadap semua partisipan penelitian yang dilakukan di Panti Asuhan Ar Robbitoh Kota Pekalongan. Peneliti menggunakan daftar panduan wawancara agar wawancara lebih efektif.

c. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah lalu yang berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang. Teknik pengumpulan data ini dipergunakan untuk memperoleh keterangan mengenai data anak-anak asuh Panti Asuhan Ar Robbitoh Kota Pekalongan, kegiatan anak-anak di panti.²⁸

4. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang ada, akan digunakan analisis data kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Analisis deskriptif merupakan metode untuk mendeskripsikan dan mengidentifikasi apa yang ada baik mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapatan yang tumbuh, proses yang sedang berlangsung dan kecenderungan yang tengah berkembang. Analisis deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena yang bersifat alamiah maupun rekayasa manusia.

²⁸Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik*, (Bandung:Tarsito, 1992), hlm. 162.

Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan karakter anak-anak panti asuhan, bimbingan keagamaan dalam pembentukan karakter anak asuh di Panti Asuhan Ar Robbitoh Kota Pekalongan.²⁹

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan dan pemahaman serta penulisan hasil penelitian yang sistematis tentang pokok-pokok masalah yang akan dibahas, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut.

BAB I Pendahuluan merupakan aspek-aspek utama dalam penelitian. Aspek-aspek tersebut adalah latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan atau manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Bimbingan berbasis Islam dan pembentukan karakter. Bimbingan berbasis Islam meliputi : Pengertian, dasar dan tujuan metode bimbingan Islam. Pembentukan karakter meliputi : pengertian karakter, tujuan, fungsi dan media pendidikan karakter, nilai- nilai pembentukan karakter, faktor pendukung dan penghambat pembentuk karakter.

BAB III Bentuk penerapan bimbingan berbasis Islam dalam pembentukan karakter anak yang meliputi pada Gambaran umum, Letak Geografis, Keadaan pengasuh dan pengajar, serta anak- anak

²⁹ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 61.

asuh di panti asuhan. Proses pembelajaran, bimbingan pembentuk karakter, kegiatan bimbingan, karakter anak, faktor pendukung dan penghambat di lingkungan Panti Asuhan Ar- Robithoh Kota Pekalongan.

BAB IV Analisis Bimbingan berbasis Islam dalam Pembentukan karakter Asuh di Asrama Putri Panti Asuhan Ar-Robithoh Kota Pekalongan terdiri dari Analisis Karakter Anak Asuh di Asrama Putri Panti Asuhan Ar-Robithoh Kota Pekalongan, Analisis Bimbingan berbasis Islam dalam Pembentukan karakter Anak Asuh di Asrama Putri Panti Asuhan Ar-Robithoh Kota Pekalongan, dan Analisis faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter anak di Asrama Putri Panti Asuhan Ar- Robithoh Kota Pekalongan.

BAB V Penutup , yang berisi simpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari keseluruhan uraian dalam skripsi ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Karakter anak yang ada di panti asuhan Ar-robithoh Al-Alawiyah Daarul Aitam Pekalongan berbeda-beda diwujudkan dalam berbagai bentuk yaitu yang pertama dalam kesehariannya bahwa anak-anak di panti sudah terbiasa melakukan segala sesuatu sendiri yang akhirnya membentuk anak-anak menjadi mandiri dan tanggung jawab, seperti mencuci baju sendiri, mencuci piring setelah mereka makan dan melakukan kegiatan lainnya tanpa harus bergantung dengan orang lain ataupun di oprak- oprak oleh para pengasuh panti. Yang kedua anak- anak juga dibebaskan dalam memutuskan dan menyelesaikan masalahnya sendiri. Yang ketiga anak-anak juga di ajarkan menjait baju, hal ini dilakukan agar ketika baju anak-anak ada yang rusak bisa memperbaiki sendiri.

Karakter yang ditanamkan dalam pembentukan karakter, meliputi : Displin, Jujur, Tanggung Jawab, Religius, serta Mandiri. Bimbingan kelompok yang digunakan dalam membentuk karakter anak di panti asuhan antara lain : pembimbing memberikan teladan atau contoh yang baik dan juga nasehat secara langsung, memberikan pembiasaan kepada anak-anak agar terbiasa dalam melakukan hal-hal yang baik, seperti sholat lima waktu tepat waktu.

Memberikan ceramah yaitu secara kelompok dengan memberikan pengajian kepada anak-anak secara kelompok, memberikan pelajaran tentang fiqh dan juga akhlak, serta di berikan jadwal kegiatan yang ditempel didinding, yang berpedoman sesuai pada kitab suci Al- Qur'an dan buku-buku yang mengandung nilai-nilai agama dan pendidikan untuk dipelajari. Serta memberikan keteladanan yang baik sehingga menumbuhkan sikap anak asuh yang baik dan sopan santun.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang penulis uraikan diatas, maka penulis menganjurkan beberapa saran guna perkembangan selanjutnya kearah yang lebih baik :

1. Bagi pengasuh dan pembimbing panti asuhan Ar-robithoh Kota Pekalongan diharapkan meningkatkan profesionalitasnya agar mampu membimbing anak yatim dan mencetak anak yatim yang bertanggung jawab, mandiri dan berkualitas.
2. Sebaiknya pengasuh panti asuhan menambahkan pembimbing guna menambahkan keterampilan bagi anak- anak asuh sesuai dengan bakat-bakat yang mereka punya. Sehingga membuat anak- anak nyaman dan senang.
3. Bagi anak- anak yatim hendaknya lebih aktif saat mereka mengikuti bimbingan yang diberikan para pembimbing.
4. Serta diharapkan anak- anak dapat mengaplikasikan pengalaman dan keterampilan yang diperoleh di panti asuhan Ar-robithoh Kota Pekalongan.





DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi.Jakarta: Rineka Cipta.
- Aqib, Zainal.2011.*Pendidikan Karakter: Membangun Perilaku Positif Anak Bangsa*, Bandung: Yrama Widya.
- Asmani, Jamal Ma'mur.2010.*Panduan Efektif Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Yogyakarta: DIVA Press.
- Arifin.1979.*Pokok Pikiran Tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Amin, Samsul Munir.2010. *Bimbingan dan Konseling Islam*, Jakarta:Amzah.
- Adisusilo, Sutarjo, J.R.2012.*Pembelajaran Nilai Karakter*, Jakarta: PT. RajaGrafindo.
- A, Hallen.2002.*Bimbingan dan Konseling Islami*.Jakarta: Ciputat Pers.
- Abdurrahman.2008.*Peranan Panti Asuhan dalam Memebentuk Anak Didik Berprestasi Mata Pelajaran PAI (Studi Kasus di Panti Asuhan Arrobothoh dikelurahan Poncol Pekalongan)*.Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Arsip Dokumen Panti Asuhan Arrobothoh Kota Pekalongan
- Bastaman, Djumhana Hanna.2005.*Integrasi Psikologi dengan Islam: Menuju Psikologi Islam*.Yogyakarta:Yayasan Insan Kamil.
- Bungin, Burhan.2015.*Metode Penelitian Kualitatif*.Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.



Daradjat, Zakiyah.1995.*Peranan Agama Islam dalam Kesehatan Mental*, Cet.

14.Jakarta: PT. Indo Gunung Agung.

Endro Suharyanto. *Penanaman Nilai Karakter Melalui Pendekatan Pendidikan*

Islam di Panti Sosial Petirahan Anak (PSPA) Baturaden. Skripsi

(Purwokerto:IAIN Purwokerto, 2013)

Febriana, Deni.2011.*Bimbingan dan Konseling*, Yogyakarta:Teras.

Fatimah, Pengasuh Asrama Putri Panti Asuhan Ar-Robithoh Kota Pekalongan,

Pekalongan, 16 Oktober 2017

Fadillah ,Muhammad & Lilif Mualafatu Khoirida.2013.*Pendidikan Karakter*

Anak Usia Dini: Konsep & Aplikasinya dalam PAUD, Yogyakarta:AR-

RUZA MEDIA.

Hamdani.2012.*Bimbingan dan Penyuluhan*.Bandung: CV PUSTAKA SETIA.

Hadi Sutrisno.1987.*Metodologi Research I*.Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM

Press.

Hari Agung Budijanto, *Implementasi Sistem Informasi Keuangan Yayasan*

Arrobithoh Daarul Aitam Kota Pekalongan, (Pekalongan, STIMIK Widya

Pratama, 2012).

Hasil Wawancara dengan Evi selaku pengurus bagian administrasi panti asuhan

Arrobithoh, 26 Oktober 2017 Pukul. 10.00 WIB

<http://amarsuteja.blogspot.co.id/2014/07/bimibingan-dan-konseling-islam-asas.html>. Diakses pada tanggal 1 Oktober 2017, Pukul. 19.00 WIB.

<http://www.rumahbangsa.net/2016/05/asas-asas-bimbingan-dan-konseling-islam.html>, Diakses pada tanggal 1 Oktober 2017, Pukul. 19.30 WIB



<http://gozeant.blogspot.co.id/> Diakses pada tanggal 1 Oktober 2017 Pukul 20.00

WIB

<https://id.wikipedia.org/wiki/RabithahAlawiyah> diakses pada tanggal 1 Oktober

2017 Pukul: 12.40

<https://abdurrahmanbininsmail.blogspot.co.id/2012/03/alawiyin> diakses pada

tanggal 1 Oktober 2017 Pukul: 13.00

Kusuma, Dharma, Cepi Triatna dan Johar Permana.2011.*Pendidikan*

Karakter(Kajian Teori dan Praktik Sekolah),Bandung:PT Remaja

Rosdakarya.

Khoiril Anwar. *Pembinaan Akhlak Anak Asuh dalam Berinteraksi Sosial dengan*

Masyarakat di Yayasan Peduli Anak Yatim Piatu Al-Barokah

Semarang.Skripsi(Semarang: Jurusan Sosiologi Agama Fakultas

Ushuludin, IAIN Walisongo, 2011)

Kholil, Syukur.2009.*Bimbingan Konseling Dalam Perspekti Islam*, Medan:

Citapustaka Media Perintis.

Matta, Annis Muhammad.2003,*Membentuk Karakter Cara Islami*.Jakarta: Al-

I'tshom Cahaya Umat.

Mansur.2009.*Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*.Yogyakarta: Pustaka

Pelajar.

Mahfuzh, M. Jamaluddin.2001. *Psikologi Anak dan Remaja Muslim* .Jakarta:

Pustaka Al-Kautsar.

Muhyidin, Muhammad.2007.*Kecerdasan Jiwa*.Yogyakarta:AR-RUZZ MEDIA



- Moloeng, J. Lexi.1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Marliany, Rosleni.2015.*Psikologi Isla*, .Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Mansur.2009. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Majid, Abdul.2012.*Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Musnawar, Tohari Dkk.1996.*Dasar Konseptual Bimbingan Konseling Islami*, Yogyakarta:UIN Pers.
- Mustari, Mohamad.2014.*Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Muslich, Mansur.2011.*Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensial*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E.2013.*Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Masykuroh, Penyuluh Panti Asuhan Ar-Robithoh Kota Pekalongan, *Wawancara Pribadi*, Pekalongan, 10 Oktober 2017
- Mulyasa , H.E.2011.*Manajemen Pendidikan Karakter*,(Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Najib, Muhammad.2016.*Strategi Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: GAVA MEDIA.
- Narwanti, Sri.2011.*Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Familia.



Suhartatik. *Implementasi Pendidikan Karakter di MTs Walisongo Beji Tulis Batang*. Skripsi PAI STAIN Pekalongan (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2004)

Samani, Muchlas, dkk.2011.*Pendidikan Karakter*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya.

Surahmad, Winarno.1992.*Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik*, Bandung:Tarsito.

Sugiyono.2008.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, Bandung: ALFABETA.

Sutoyo, Anwar.2014.*Bimbingan dan Konseling Islami (Teori dan Praktik)*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar.

Samani, Muchlas, dkk.2011*Pendidikan Karakter*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya.

Sulthoni, Yahya.2013.*Stategi Pembentukan Karakter Anak di Panti Asuhan Muhammadiyah Wiyung Surabaya*, Surabaya:Jurnal Analisis, Vol.1

Salahudin ,Anas.,2010.*Bimbingan dan Konseling*, Bandung: Pustaka Setia.

Sjarkawi.2006.*Pembentukan Kepribadian Anak*, Jakarta: Bumi Aksara.

Sejarah Yayasan Al-Alawiyah Daarul Aitam Pekalongan

Tohirin.2012.*Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.



Tumanggor Rusmini.2014.*Ilmu Jiwa Agama*,(The Psychology of Religion),

Jakarta: Kencana.

Wibowo, Agus.2012.*Pendidikan Karakter USIA DINI(Strategi Membangun Karakter di Usia Dini)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wawancara dengan Bapak Musbihin selaku Pengasuh anak- anak Panti Asuhan pada hari senin,2 Oktober 2017

Walgito, Bimo.2005. *Bimbingan dan Konseling (Studi & Karier)*, Yogyakarta: Andi Offset.

Willis, Sofyan.2009.*Konseling Individual*. Bandung: Alfabeta.

Zakiah, Pengasuh Asrama Putri Panti Asuhan Ar-Robithoh Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 19 Oktober 2017



**INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA DI ASRAMA PUTRI PANTI
ASUHAN AR-ROBITHOH KOTA PEKALONGAN**

A. Pedoman Wawancara

➤ **Instrumen Wawancara dengan Penyuluh**

1. Bagaimana perilaku anak asuh di Panti Asuhan Ar- Robithoh Kota Pekalongan ?
2. Bagaimana kebiasaan anak di Panti ?
3. Apa saja kegiatan yang dilakukan anak di panti setiap harinya ?
4. Bagaimana semangat anak- anak dalam mengikuti Bimbingan ?
5. Apakah terjadwal dalam memberikan proses bimbingan berbasis Islam di Panti Asuhan Ar-Robithoh ?
6. Metode dan materi apa yang digunakan penyuluh dalam memberikan proses bimbingan berbasis Islam di Panti Asuhan Ar-Robithoh?
7. Siapa saja yang memberikan bimbingan di Panti Asuhan Ar- Robithoh?
8. Bagaimana bentuk kegiatan bimbingan di Panti Asuhan Ar-Robithoh Kota Pekalongan ?
9. Apa manfaat dan tujuan dengan adanya Bimbingan berbasis Islam di Panti Asuhan Ar- Robhitoh Kota Pekalongan ?
10. Apa saja faktor penghambat serta pendukung yang dihadapi pembimbing di asrama putri panti asuhan Ar-Robithoh.



➤ **Instrumen Wawancara dengan Pengasuh Panti Asuhan Ar-Robithoh**

1. Bagaimana perilaku anak di Panti Asuhan Ar-Robithoh Kota Pekalongan setiap harinya ?
2. Bagaimana kebiasaan anak- anak asuh di Asrama Putri Panti Asuhan Ar-Robithoh Kota Pekalongan ?
3. Apa saja kegiatan yang di lakukan anak- anak di panti ?
4. Apa saja Faktor yang mendukung berlangsungnya bimbingan sebagai pembentukan karakter ?
5. Apa yang menjadi penghambat anak dalam membentuk karakter terhadap penerapan bimbingan berbasis Islam ?
6. Bagaimana solusi untuk faktor penghambat tersebut ?



B. Pedoman Observasi

Penulis dalam melaksanakan observasi atau pengamatan di Asrama Putri Panti Asuhan Ar-Robithoh Kota Pekalongan mengamati baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap kegiatan pelaksanaan bimbingan berbasis Islam dalam Pembentukan Karakter Anak Asuh di Asrama Putri Panti Asuhan Ar-Robithoh Kota Pekalongan. Hal tersebut peneliti lakukan guna memperoleh data yang valid dan lengkap, sehingga keabsahan data dapat dipertanggungjawabkan.

Adapun pelaksanaan observasi yang peneliti lakukan sebagai berikut:

1. Mengamati letak geografis dan lingkungan asrama putri panti asuhan Ar-Robithoh.
2. Mengamati fasilitas sarana dan prasarana Panti Asuhan Ar-Robithoh.
3. Mengamati sikap dan perilaku anak asuh di asrama putri Panti Asuhan Ar-Robithoh.
4. Mengamati proses pelaksanaan bimbingan berbasis Islam terhadap anak asuh.
5. Mengamati bagaimana proses yang dilakukan oleh yang dilakukn penyuluh dan pengasuh dalam pembentukan karakter anak asuh di asrama putri panti asuhan Ar-Robithoh.

C. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang berbentuk dokumen. Data tersebut dapat berupa surat, foto/ gambar dan dokumen lainnya.



TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : Masykuroh (Pembimbing/ Penyuluh)

Hari/ Tanggal : Jumat, 10 Oktober 2017

Waktu : 09.00 s/d 09.30 WIB

Hasil Wawancara

Peneliti : “Maaf sebelumnya karena telah mengganggu waktunya ya bu ?”

Narasumber : “ Oh... iya mbak nggak papa.

Peneliti : “ Begini bu, disini saya ingin mengetahui. Menurut ibu bagaimana perilaku anak- anak di Panti asuhan Ar- Robithoh ini, bu?”

Narasumber : “ Yaa... kalau menurut saya ya mbak, ya perilakunya macem- macem mba ada yang sudah mandiri, pemalas, kadang susah diaturnya, tapi ada juga yang kreatif, tanggung jawab juga. Soalnya mereka berasal dari keluarga dan latar belakang yang berbeda juga , mbak.”

Peneliti : “Hmm.. jadi seperti itu, lalu bagaimana dengan kebiasaan mereka , bu ? “

Narasumber : “ Kalau soal kebiasaan yaa beda- beda mba, soalnya kan mereka terkumpul dari berbagai latar belakang yang berbeda jadi yaa, kadang ada yang masih susah diatur, tapi ada juga yang manutan “



Peneliti : “ lalu apa saja kegiatan yang mereka lakukan di panti setiap harinya , bu ?”

Narasumber : “ Untuk kegiatan mereka setiap harinya sebenarnya sudah terjadwal mbak, mulai dari jadwal piket, kerja bakti, mengaji bersama serta lainnya.”

Peneliti : “ Ohh iya bu, lalu mengenai semangat anak- anak dalam mengikuti bimbingan itu seperti apa, bu ?”

Narasumber : “ Kalau soal itu si tergantung dari mute anak- anaknya , mbak.”

Peneliti : “ Bu, apakah dalam memberikan bimbingan pada anak itu sudah terjadwal apa gimana, bu ?”

Narasumber : “ Iya... itu terjadwal mbak, kecuali hari jum’at itu bebas soalnya kan anak- anak pada libur sekolah mbak.”

Peneliti : “ Lalu dalam memberikan bimbingan, metode dan materi apa yang digunakan , bu ?”

Narasumber : “ Disini kami menggunakan metode ceramah, pembiasaan, bimbingan kelompok, kalau materi ya kita kadang kita sesuaikan apa yang diinginkan oleh anak- anak, namun yang sering kami ajarkan pada anak yaitu soal pelajaran akhlaq dan fiqihnya, mbak.”

Peneliti : “ Terus yang memberikan bimbingan disini siapa saja , bu ?



Narasumber : “ Iya, yang memberikan seperti, Ust. Husein, Ust. Qhodir, Ustz. Nada, Bu Masykuroh dan Bu sri Mulyati penyuluh dari luar dan saya juga.”

Peneliti : “ Bentuk kegiatannya seperti apa, bu.”

Narasumber : “ Yaa, kalau bentuknya seperti sholat berjamaah, mengaji bersama, kerja bakti, serta di berikannya buku guna menambah wawasan serta pendidikan bagi anak dan juga di berikan keterampilan seperti menjahit, tata boga, merajut juga jadi anak-anak bisa menggali potensi mereka serta kreativitasnya juga mbak.”

Peneliti : “ Bu, apakah manfaat dan tujuan diadakannya kegiatan bimbingan berbasis Islam di panti ?”

Narasumber : “ Soal manfaat dan tujuan di panti ya, membuat anak- anak menjadi sholehah, disiplin, mandiri, tanggung jawab, serta berkakater sesuai dengan nilai nilai agama.”

Peneliti : “ Lalu, menurut ibu sendiri apakah ada faktor yang mendukung serta menghambat ibu dalam memberikan bimbingan ?”

Narasumber : “ Ya, begini mbak dalam hal memberikan bimbingan itu pasti ada yang namanya faktor pendukung dan penghambatnya, dan menurut saya ya, mbak. Untuk faktor penghambatnya itu kadang anak- anaknya masih susah diatur, mbak. Interaksi nya pun masih



kurang apalagi kalau lagi ngasih bimbingan kadang anak-anaknya itu kurang aktif , kesadaranyalah kurang.”

Peneliti : “ Terus kalau faktor pendukungnya bu ?”

Narasumber : “ Kalau untuk faktor pendukungnya ya, pertama ya keteladan dari pengasuh dan pembimbingnya mbak dalam kegiatan soalnya kan memberikan teladan itu kan hal yang wajib dilakukan oleh seorang pembimbing pasalnya anak itu mudah untuk meniru jadi kita sebisa mungkin memberikan contoh yang baik bagi anak sehingga bisa menjadi panutan, mbak. Terus yang kedua dalam pemilihan waktu yang tepat juga sebagai pendukung bagi tercapainya kegiatan mbak. Jadi kita kan bisa terarah dan sistematis soalnya sudah ada jadwalnya masing- masing dan ada juga jadwal yang menyesuaikan anak- anak mbak yaitu hari jum’at karena kan anak- anak libur sekolah jadi fleksibellah, mbak. “



TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : Zakiyah atau kak Yaya (Selaku pengasuh asrama putri)

Hari/ Tanggal : Kamis, 19 Oktober 2017

Waktu : 09.00 s/d 09.30

Hasil Wawancara

Peneliti : “ Sebelumnya saya minta maaf ya kak, sudah mengganggu waktunya. “

Narasumber : “ Oh.. iya ndak papa kak.”

Peneliti : “ Jadi begini kak, saya mau bertanya mengenai perilaku anak-anak di panti asuhan ini, kak. Apakah kak yaya bisa membantu?”

Narasumber : “ Iya kak bisa”

Peneliti : “ Menurut, kak yaya bagaimana si perilaku anak- anak disini?”

Narasumber : “ Anak- anak disini itu perilakunya beda- beda kak, soalnya kan mereka berlatar belakang berbeda jadi ya , ada yang mandiri, kreatif, ada juga yang masih pemalu, pemalas serta yang religius juga ada kak.”

Peneliti : “ Lalu kebiasaan anak- anak disini itu seperti apa kak ?”

Narasumber : “ Ya ... macem- macem kak, soalnya kan disini juga kegiatannya terjadwal kak, jadi mereka sudah terbiasa melakukan kegiatan



yang udah di jadwalkan, namun ya mereka juga tidak saklek seperti itu terus, adakala juga mmereka bermain, belajar seperti itu kak .”

Peneliti : “ Nah, kalau untuk kegiatannya apa saja kak ?”

Narasumber : “ La itu kak kegiatannya itu terjadwal namun adaa kegiatan keterampilannya yaitu menjahit, merajut, serta memasak hal itu dilakukan untuk mengembangkan potensi anak- anak serta kreativitasnya kak.”

Peneliti : “ Terus mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam proses bimbingan itu seperti apa kak ?”

Narasumber : “ Faktor pendukung nya itu para pembimbing yang telaten, sabar dan juga ketedanannya sehingga dapat menjadi panutan bagi anak- anak kak, terus kalau penghambatnya ya sperti anak- anak kadang masih sulit untuk diatur, kadang ya masih males- malesan dan bimbingan kak.”

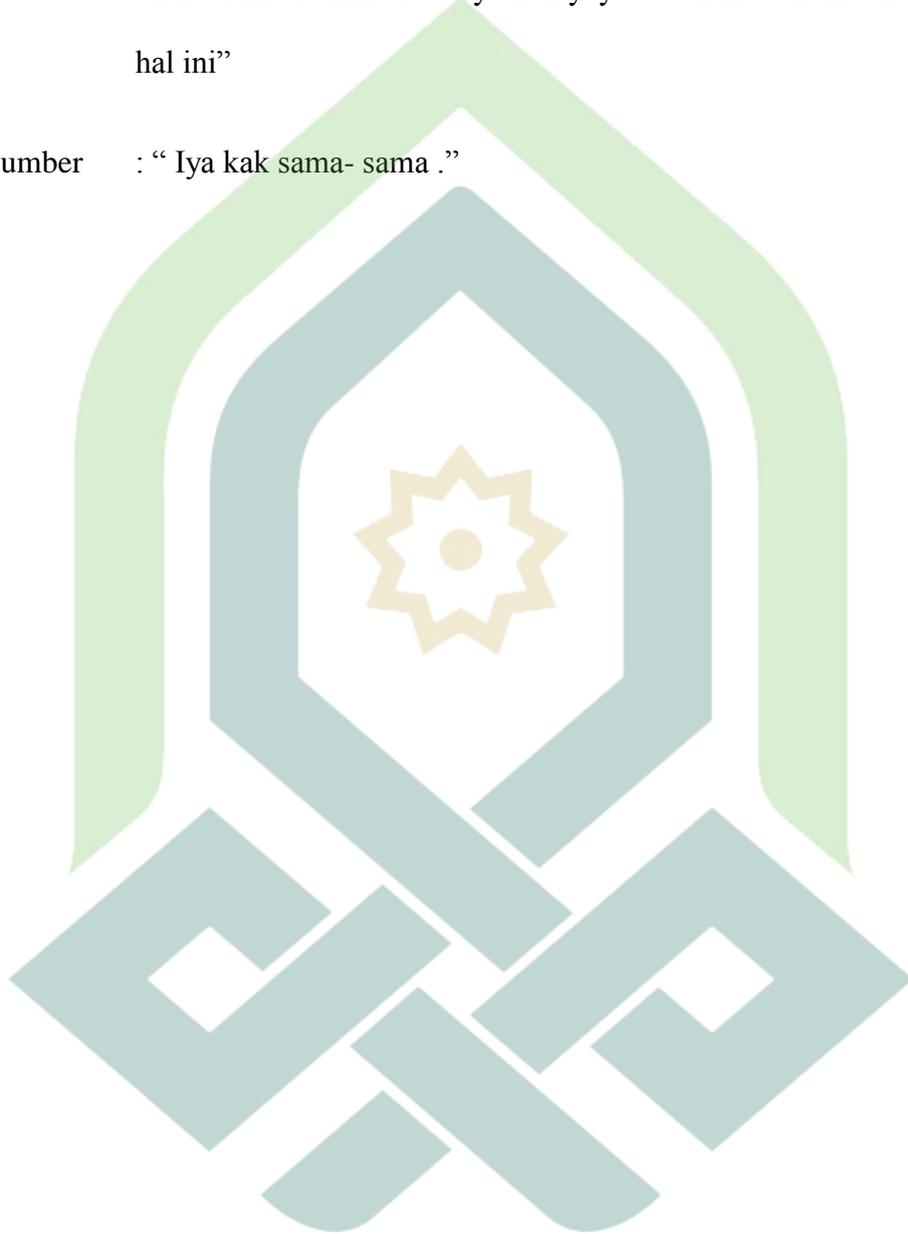
Peneliti : “ Lalu bagaimana solusi untuk mengatasi hal tersebut kak ?”

Narasumber : “ Kalau solusinya ya paling kita harus telaten dan sabar kak, serta berusaha membuat anak- anak tidak bosen mengikuti kegiatan tersebut, kak.”



Peneliti : “ Oh... jadi seperti itu. Iyaa kak saya jadi paham mengenai anak-anak disini. Terima kasih ya kak yaya sudah mau membantu saya hal ini”

Narasumber : “ Iya kak sama- sama .”



DOKUMENTASI







Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan







DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Heny Fiani
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 14 Juni 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Desa Bukur RT/RW 006/001 Kecamatan Bojong
Kabupaten Pekalongan

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Kasnadi
Nama Ibu : Marinah
Pekerjaan : Wiraswasta
Agama : Islam
Alamat : Desa Bukur RT/RW 006/001 Kecamatan Bojong
Kabupaten Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN

- | | |
|---|------------------|
| 1. TK Pertiwi Kecamatan Bojong Pekalongan | Tahun Lulus 2001 |
| 2. SDN 01 Bukur Bojong Pekalongan | Tahun Lulus 2007 |
| 3. SMP N 3 Bojong Pekalongan | Tahun Lulus 2010 |
| 4. MAN 01 Pekalongan | Tahun Lulus 2013 |
| 5. IAIN Pekalongan | Masuk Tahun 2013 |

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Desember 2017

Penulis

HENY FIANI
NIM. 2041113022

Yayasan Arrabitah Al-Alawiyah Daarul Aitam Pekalongan

Jl. Teratal No. 59A Telp/Fax (0285) 422806 Pekalongan 51122 Jawa Tengah
email : pa_daarulaitam@yahoo.com

BCA : 23.033370.1

Atas Nama : Yayasan Daarul Aitam

Rek. BNI : 0042566.170

Atas Nama : PA. Arrobitoh / Yayasan Daarul Aitam

Rek. Mandiri : 139.0080000064

Atas Nama : Yayasan Daarul Aitam

SURAT KETERANGAN NOMOR : 186/AR/AD/XII/2017

Pimpinan Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Heny Fiani
NIM : 2041113022
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Telah melakukan penelitian di Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul "*Penerapan Bimbingan Kelompok dalam Pembentukan Karakter Anak Asuh Di Asrama Putri Panti Asuhan Arrobitoh*" pada tanggal 25 Agustus 2017 sampai dengan 24 November 2017.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan seperlunya.

Panti Asuhan Arrobitoh Al-Alawiyah
Daarul Aitam Pekalongan



Husin Sveh Ass. S.E.
Pimpinan Panti

Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Heny Fiani**

Nim : **2041113022**

Jurusan/Prodi : **Bimbingan Dan Penyuluhan Islam**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**PENERAPAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER
ANAK ASUH DI ASRAMA PUTRI PANTI ASUHAN AR-ROBITHOH AL-
ALAWIYAH DAARUL AITAM PEKALONGA**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN
Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam
karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan,



HENY FIANI
2041113022

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.



Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan

